ABSTRAK

Ulumudin Abu Anshory (1224030120): *Manajemen Pondok Pesantren Mahasiswa dalam Menyelaraskan Kegiatan Pesantren dan Kampus (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Falah Cileunyi Bandung).*

Penyelarasan kegiatan keagamaan dan perkuliahan merupakan aspek penting dalam tata kelola pesantren mahasiswa, dimana keberagaman jadwal kampus di Pondok Pesantren Miftahul Falah Cileunyi Bandung menjadi tantangan yang perlu dihadapi. Terdapat berbagai kendala operasional, seperti benturan jadwal pengajian ba'da Subuh dan Maghrib dengan jam kuliah, kelelahan fisik santri, serta ketiadaan SOP perizinan formal dan kelas pengganti baku. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya manajemen kelembagaan yang adaptif demi mewujudkan keselarasan fungsional tanpa mengabaikan kewajiban akademik maupun keagamaan santri.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan (*planning*) jadwal adaptif, koordinasi (*coordinating*) perizinan informal, serta pengendalian (*controlling*) presensi dan konsistensi pengajian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Cileunyi Bandung. Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap kajian Manajemen Dakwah dan tata kelola pesantren mahasiswa dalam memfasilitasi peran ganda mahasantri secara harmonis, efektif, dan efisien.

Landasan teoritis penelitian ini mengintegrasikan Teori Fungsi Manajemen Henri Fayol yang dibatasi pada tiga fungsi inti (*planning*, *coordinating*, *controlling*), serta didukung Teori Kontingensi Struktural Lawrence dan Lorsch mengenai dimensi *differentiation* dan *integration*. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis proses manajerial kelembagaan dalam menyelaraskan program internal pesantren dengan ketidakpastian agenda eksternal perguruan tinggi.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus paradigma konstruktivisme. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang melibatkan pimpinan (kiai) sebagai informan kunci, pengurus (Dewan Santri), dan mahasantri. Teknik analisis data mengacu pada siklus analisis Yin meliputi kompilasi, *disassembling*, *reassembling*, penafsiran, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*) dilaksanakan secara adaptif melalui pendataan jadwal kuliah makro, *time-blocking* system, dan pembekuan agenda ekstra saat pekan ujian kampus. Koordinasi (*coordinating*) berlangsung responsif via pesan WhatsApp dan konfirmasi lisan kepada Kiai guna menjaga legitimasi moral tanpa menghambat studi santri. Pengendalian (*controlling*) diterapkan secara persuasif-edukatif melalui rekap presensi terpusat, evaluasi kekeluargaan (*visit kobong*), serta dorongan belajar mandiri (*sorogan* dan *balaghoh*). Ketiga fungsi tersebut berkontribusi menginternalisasikan kedisiplinan dan tanggung jawab moral santri. Dengan demikian, manajemen adaptif berperan penting dalam menyelaraskan kegiatan pesantren dan kampus.

Kata Kunci: *Manajemen Pondok Pesantren, Mahasiswa, Menyelaraskan Kegiatan Mahasiswa*